

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil pengujian secara parsial antara variabel independen Resiko Kredit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen *return* saham. Hal ini dikarenakan rata-rata bank memiliki resiko kredit yang kecil. Hal ini mengurangi kekhawatiran investor atas resiko investasi yang telah mereka berikan, sehingga resiko kredit yang rendah tidak terlalu berdampak pada return saham.
2. Hasil pengujian secara parsial antara variabel independen risiko likuiditas berpengaruh negatif secara signifikan terhadap variabel dependen *return* saham. Hal ini karena apabila perbankan memiliki masalah pada likuiditasnya menimbulkan kekhawatiran pada investor akan mengalami masalah di masa mendatang, sehingga rasio resiko likuiditas yang tinggi akan berdampak return saham.
3. Hasil pengujian secara parsial antara variabel independen Tata Kelola Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen *return* saham. Hal ini karena nilai tata kelola perusahaan tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja sehingga tidak dapat meningkatkan ketertarikan investor terhadap saham yang diterbitkan. Alhasil harga saham tidak mengalami peningkatan dan return saham yang diharapkan tidak dapat terealisasi.
4. Hasil pengujian secara parsial antara variabel independen berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel dependen *return* saham. Hal ini

karena dengan laba yang diperoleh atau nilai *earning* yang tinggi dapat menarik calon investor untuk menanamkan modalnya pada saham perusahaan tersebut sehingga harga saham dapat naik dan berimbas pada return saham yang dapat tercapai.

5. Hasil pengujian secara parsial antara variabel independen rasio kecukupan modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen *return* saham. Hal ini karena semakin tinggi rasio kecukupan modal maka perusahaan semakin siap dalam menghadapi risiko yang terjadi atas aktiva yang mengandung risiko, namun dana yang menganggur juga semakin tinggi yang berarti perusahaan juga kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan atas dana tersebut apabila mengalokasikan pada tempat – tempat yang berpotensi memberikan keuntungan. Alhasil Kecukupan Modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham karena calon investor tidak hanya melihat tingkat kesiapan permodalan pada perusahaan perbankan saja namun juga profitabilitasnya

B. Saran

1. Saran untuk penelitian selanjutnya menambahkan interval data laporan keuangan pada penelitiannya dan menambahkan beberapa variabel yang mungkin akan berpengaruh terhadap variabel dependen *return* saham.
2. Diharapkan bagi pihak bank lebih memperhatikan rasio risiko likuiditas (LDR) dan *earning* (ROA) karena selain akan menunjang kinerja bank juga mampu meningkatkan return saham bank terkait sehingga keuntungan yang

diperoleh tidak hanya dari aktivitas operasional bank itu sendiri namun juga dari pasar modal melalui saham yang diterbitkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. yaitu adalah sebagai berikut:

1. Sampel masih terbatas pada Bank Konvensional yang terdapat di BEI (Bursa Efek Indonesia), dimungkinkan untuk menambah Bank Syariah sebagai sampel agar dapat mencakup lebih banyak bank yang ada di Indonesia
2. Proksi-proksi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Resiko Kredit, Resiko Liquiditas, Tata Kelola Perusahaan, *earnings* menggunakan ROA, dan *capital* menggunakan Kecukupan Modal. Sehingga masih dimungkinkan untuk menggunakan proksi yang lain.
3. Periode sampel penelitian terbatas pada rentan waktu 2014 hingga 2016. Sehingga masih dimungkinkan untuk menambah atau mengganti periode waktu pada penelitian selanjutnya.